

12

**PENGARUH PRODUK AR RAHN DAN PRODUK MULIA
TERHADAP PENDAPATAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) SYARIAH****Dini Fitrianti****Universitas Pamulang****(Naskah diterima: 1 Juni 2019, disetujui: 28 Juli 2019)****Abstract**

This study aims to investigate the influence of ar rahn product and noble product to revenue PT. Pegadaian (Persero) Syariah. This study uses data that PT. Pegadaian (Persero) located on Jalan Kramat Raya 162, Central Jakarta. The study was conducted in December 2014 until January 2015. While the method of data multiple linier regression analysis. Results in partial test (t test) obtained that ar rahn product effect on revenue and noble product has no effect on revenue. Where the error rate used is 5 % or 0.05 at significant level of 95%.

Keywords: ar rahn product, noble product, revenue

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh produk ar rahn dan produk mulia terhadap pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah. Penelitian ini menggunakan data PT. Pegadaian (Persero) yang berada di Jalan Kramat Raya 162, Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014 s.d Januari 2015. Sedangkan metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil secara uji parsial (uji t) diperoleh produk ar rahn berpengaruh terhadap pendapatan sedangkan produk mulia tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Dimana tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikan 95%.

Kata kunci: produk ar rahn, produk mulia, pendapatan

I. PENDAHULUAN

Pegadaian atau *Pawn Shop* merupakan lembaga perkreditan dengan sistem gadai. Gadai dalam perspektif Islam disebut dengan istilah *rahn*, yaitu suatu perjanjian untuk menahan sesuatu barang sebagai jaminan atau tanggungan utang. Kata *rahn* secara etimologi berarti tetap, berlangsung, dan

menahan. Maka dari segi bahasa *rahn* dapat diartikan sebagai menahan sesuatu dengan tetap. *Ar Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimannya, *rahn* merupakan suatu akad utang piutang dengan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan *syara'* sebagai jaminan, hingga o-

rang yang bersangkutan boleh mengambil utang.

Bersamaan dengan perkembangan produk-produk berbasis syariah yang kian marak di Indonesia, sektor pegadaian juga ikut mengalaminya. Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan PT. Pegadaian (Persero) disamping layanan unit konvensional. Produk-produk pegadaian syariah bermacam-macam disediakan untuk masyarakat misalnya *Ar Rahn*, Mulia, Pembiayaan Ar Rum, Krista dan lain sebagainya. Produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menepatkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperdagangkan. *Ar Rahn* merupakan produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dengan mengacu pada sistem administrasi modern.

Jumlah nasabah Pegadaian Syariah mengalami peningkatan 15,04% dibandingkan tahun 2012 dari 2.292.312 nasabah menjadi 2.635.871 nasabah pada tahun 2013. Jumlah nasabah tersebut melebihi target RKAP 2013, yaitu mencapai 2.691.499 nasabah. Jumlah barang jaminan yang diterima yang dicapai pada tahun 2013 mengalami peningkatan 12,67% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 3.134.

282 barang jaminan pada tahun 2012 menjadi 3.531.405 barang jaminan pada tahun 2013.

Investasi pada emas adalah suatu jenis instrument yang banyak dianjurkan oleh banyak tokoh dan pakar di bidang investasi, karena investasi pada jenis instrument ini memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh instrument investasi lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, beberapa lembaga keuangan baik lembaga keuangan bank ataupun non bank, seperti pegadaian syariah membuat inovasi didalam produk investasi menggunakan emas sebagai instrumennya. Selain produk *Ar Rahn* ada pula Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi (MULIA). Pembiayaan Mulia adalah penjualan logam mulia dengan cara pembayaran tunai dan kredit. Tentu produk ini sangat membantu nasabah yang tidak memiliki dana yang cukup tetapi ingin memiliki emas. Seperti kita ketahui, emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia. Emas juga mempunyai manfaat emosional untuk dinikmati keindahannya. Nilai keindahannya dengan harga yang menarik sehingga emas menjadi simbol status di berbagai sub-kultur di Indonesia.

Jumlah nasabah Mulia pada tahun 2013 mencapai 86.876 nasabah naik 11,30% diban-

dingkan dengan jumlah nasabah pada tahun 2012 sebanyak 78.057 nasabah. Sedangkan pertumbuhan sewa modal nasabah Mulia tahun 2013 mencapai Rp 51,10 miliar naik 2,36% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 49,91 miliar. Pada tahun 2013 PT. Pegadaian mendapatkan penghargaan dari BUMN INNOVATION AWARD 2013 untuk Kategori The Best Innovation of Commitment for SMEs untuk Inovasi Sistem Konsinyasi Produk Mulia (Murabahah Emas Logam Mulia untuk Investasi Abadi).

II. KAJIAN TEORI

Penelitian ini mengambil beberapa teori yang bersumber dari Middle Teori, menggunakan buku Adrian Sutendi (2011) Hukum Gadai Syariah dan untuk Grand Teori menggunakan Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 tentang Rahn, PSAK No. 102 Akuntansi Murabahah, PSAK No. 107 Akuntansi Ijarah. Selain Middle Teori dan Grand Teori, sumber teori lain didapat dari penelitian terdahulu yaitu Muslim (2011) dan Safitri (2011).

Secara umum Antonio (2001:128) menjelaskan gadai adalah menahan suatu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimannya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan pe-

ngertian gadai yang dikemukakan oleh para ahli hukum islam diatas, dapat diketahui bahwa *rahn* adalah menahan barang jaminan yang bersifat materi milik si peminjam (*rahin*) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, dan barang yang diterima tersebut bernilai ekonomi sehingga pihak yang menahan (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian utangnya dari barang gadai dimaksud bila pihak yang menggadaikan tidak dapat membayar utang pada waktu yang telah ditentukan.

Rahn yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimannya, pihak yang menahan memperbolehkan jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini Pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah. Produk mulia di PT. Pegadaian (Persero) Syariah adalah investasi pada emas yang transaksi pembayarannya bisa secara tunai dan angsuran. Investasi emas batangan ini memberi kemudahan kepada masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi emas batangan untuk memperoleh portofolio asset masyarakat tetapi memiliki dana terbatas. Standar Akuntansi Keuangan No. 23 mendefinisikan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi

yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

III. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi unit syariah dan Pendapatan sewa modal unit syariah. Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) yang berada di Jalan Kramat Raya 162, Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014 s.d Januari 2015. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya yaitu PT. Pegadaian (Persero) Syariah atau disebut data primer.

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Sugiyono (2010: 147) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber terkumpul menggunakan statistik.

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat model yang diteliti mengalami penyimpangan klasik atau tidak, sehingga pemeriksaan penyimpangan terhadap asumsi klasik ini per-

lu dilakukan. Asumsi klasik yang dipakai untuk membentuk model adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Toni (2011:128) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Toni (2011:126) Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah diamana terdapat kesamaan dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap disebut Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidanya pola tertentu pada grafik *scatterplot* atau *SRESID* dan *ZPRED*.

2) Analisa Koefisien Korelasi Ganda

Analisis koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penulis mengguna-

kan analisis korelasi berganda / multiple correlation untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara variabel independen dan variabel dependen. Cara mengetahui keadaan korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,7999	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011 : 184)

3) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar presentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X) atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Produk Ar Rahn dan produk Mulia terhadap pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah dapat diukur dengan koefisien determinasi atau koefisien penentu sebagai berikut:

$$K_D = r^2$$

$$K_D = r^2 \times 100\%$$

4) Analisis Regresi Linier Ganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Produk Ar Rahn

X_2 : Produk Mulia

5) Uji F

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variable independennya terhadap variable dependennya. Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikansi tertentu. Hipotesis yang digunakan:

- $H_0: b_1 = b_2 = 0$, berarti variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$, berarti variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $F\text{-tabel} > F\text{-hitung}$ berarti H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F\text{-tabel} < F\text{-hitung}$ berarti H_0 ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Bila nilai signifikansi annova < 0.05 maka model ini layak atau *fit*. Apabila hipotesis nol ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

6) Uji Statistik t

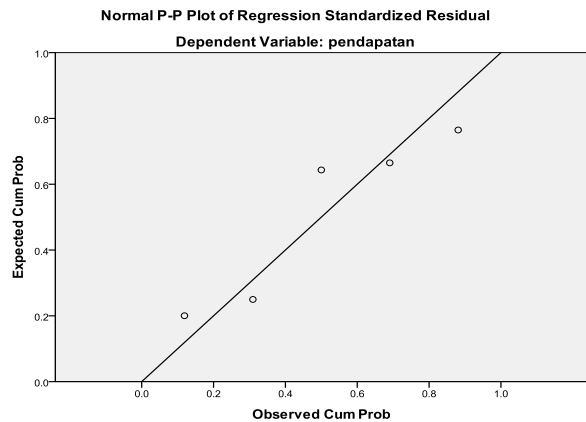
Uji signifikan koefisien korelasi merupakan suatu kuran untuk menyatakan seberapa besar tingkat kekuatan hubungan nilai yang sesungguhnya antara variabel. Pengujian ini menggunakan uji hipotesa "t" dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0.05$) dan derajat kebebasan (df) sebesar $= n - 2$.

IV. HASIL PENELITIAN

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



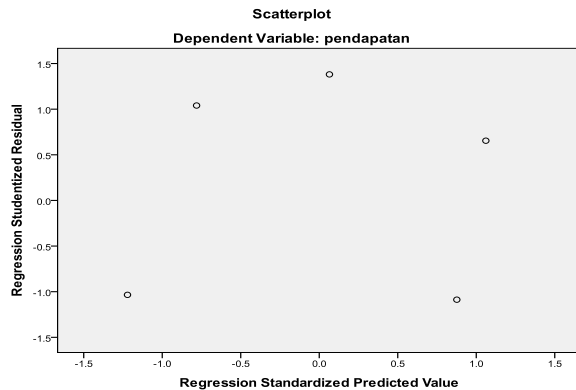
Gambar 4.1

b. Uji Normalitas Data

Jika dilihat berdasarkan grafik diatas, maka data dari semua data berdistribusi normal. Hal ini karena semua mengikuti garis normalitas yang ditunjukkan dengan titik-titik yang tidak jauh dari garis diagonal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 terlihat titik-titik yang menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah.



Gambar 4.2 Hasil Pengujian

Heteroskedastisitas

2) Uji Korelasi Ganda

Tabel 4.1

Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1.000 ^a	1.000	.999	6292.366	1.000	3900.346	2	2	.000

a. Predictors: (Constant), produk mulia, produk ar rahn

b. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan Tabel 4.1 model Summary bahwa pada kolom R menunjukkan nilai 1,000 yang berada pada interval 0,80 – 1,000. Artinya tingkat hubungan antara produk Ar Rahn dan produk Mulia secara simultan terhadap pendapatan adalah sangat kuat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Korelasi Berganda dengan menghitung determinasi R^2 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varia-

bel dependen, sedangkan sisanya adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen. Jika nilai koefisiensi semakain mendekati 1, maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen semakin besar.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai (Adjusted R Square) adalah 0.999 hal ini berarti bahwa produk Ar Rahn dan produk Mulia berpengaruh 99,99%

terhadap pendatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah dan sisanya 0,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4) Uji Regresi Linier Ganda

Uji ini dilakukan untuk memprediksi apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan seberapa besar pengaruhnya kedua variabel bebas terhadap variabel terikat Y. Hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa: Persamaan Regresi, kolom *Unstandardized Coefficients B* menunjukkan nilai konstant = 12975.320, nilai X_1 = 1,040, dan nilai X_2 = 1,017. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12975.320 + 1,040 X_1 + 1,017 X_2$$

Artinya :

- 1) $a = 12975.320$ menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan produk Ar Rahn dan produk Mulia, maka pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah adalah Rp 12.975.320.000 ($12975,320 \times \text{Rp } 1.000.000$).
- 2) $b_1 = 1,040$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu poin produk Ar Rahn diprediksi akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp 1.040.000 ($1,040 \times \text{Rp } 1.000.000$).
- 3) $b_2 = 1,017$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu poin produk Mulia diprediksi akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp 1.017.000 ($1,017 \times \text{Rp } 1.000.000$).

Tabel 4.2

Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12975.320	8615.142		1.506	.271
produk ar rahn	1.040	.038	.915	27.558	.001
produk mulia	1.017	.378	.089	2.688	.115

a. Dependent Variable: pendapatan

5) Uji Statistik F

Uji F merupakan uji secara bersama-sama seluruh variabel bebasnya terhadap variabel tidak bebasnya. Pada bagian ini ditam-

pilkan tabel analisis varians (ANOVA). Tabel 4.3 uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3900,346 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari nilai probabilitas

0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) Produk Ar Rahn dan Produk Mulia mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebasnya yaitu pendapatan PT. Pegadaian (Persero) syariah.

Tabel 4.3 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.089E11	2	1.544E11	3900.346	.000 ^a
Residual	79187748.617	2	39593874.309		
Total	3.089E11	4			

a. Predictors: (Constant), produk mulia, produk ar rahn

b. Dependent Variable: pendapatan

6) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.2 uji statistik t menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *p value* untuk produk Ar Rahn < $\alpha = 0,001 < 0,05$ artinya produk Ar Rahn berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah.
- 2) Nilai *p value* untuk produk Mulia < $\alpha = 0,115 > 0,05$ artinya produk Mulia tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah

V. KESIMPULAN

Produk *Ar Rahn* berpengaruh sangat besar terhadap pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan statistik t yang dilakukan, yang menyatakan bahwa produk *Ar Rahn* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah. Produk Mulia tidak berpengaruh terhadap pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan statistik t yang dilakukan, yang menyatakan bahwa produk Mulia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Boedi & Beni Ahmad S, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*", CV Pustaka Setia, Bandung. 2014.

- Anshori, Ghofur Bdul, “*Perbankan Syariah di Indonesia*”, Pustaka Alvabeta. Jakarta. 2007.
- Antonio, Muhammad Syafi’I, “*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*”, Gema Insani, Jakarta. 2001.
- Arfan Ikhsan Lubis, “*Akuntansi Perilaku edisi 2*”, Salemba Empat, Jakarta. 2004.
- Ascarya, “*Akad Dan Produk Bank Syariah*”, PT Raja Grafindo, Jakarta. 2011.
- Azhari, Reza, “*Analisis Pengaruh Promosi Terhadap Tingkat Pnjualan Produk Mulia PT. Pegadaian (Persero) Kanwil IX Jakarta 2*”.Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2013.
- Burhanuddin, “*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*”, Graha Ilmu. Yogyakarta. 2010.
- Hanisisva, “*Pelaksanaan Gadai Syariah Pada Perum Pegadaian Syariah (Studi Kasus :Pegadaian Syariah Cabang Ujung Gurun Padang)*”, Universitas Andalas, Padang. 2011.
- Hidayat, Taufik, “*Buku Pintar Investasi Syariah*”, PT Transmedia, Jakarta. 2011.
- Huda, Nurul & M. Heykal, “*Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis Dan Praktis*”, Kencana, Jakarta. 2010.
- Muslim, Bukhori, “*Pembiayaan Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bekasi*”, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.
- Pegadaian Syariah, “*Pedoman Operasional Gadai Syariah*”, Jakarta, 2008
- Riduwan, Adun Rusyana, & Enas, “*Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Apliasi Statistik Penelitian*”, CV Alfabeta, Bandung. 2013.
- Safitri, Arma, “*Pengaruh Penjualan Produk Logam Mulia terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Pegadaian Syariah Cinere*”, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2011.
- Singarimbun, Masrin & Sofian Effendi, “*Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*”, LP3ES, Jakarta. 2006.
- Soemitra, Andri, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, Kencana, Jakarta. 2009.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, CV Alfabeta, Bandung. 2010.
- _____, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, CV Alfabeta, Bandung. 2011.
- Susilowati, Tri Pudji, “*Pelaksanaan Gadai Dengan Sistem Syariah di Perum Pegadaian Semarang*”, Universitas Diponegoro, Semarang. 2008.
- Sutedi, Adrian, “*Hukum Gadai Syariah*”, CV Alfabeta, Bandung. 2011.
- Wijaya, Toni, “*Cepat Menguasai SPSS 19 untuk olah dan interprestasi, data penelitian skripsi*”. Cahaya Atma, Yogyakarta. 2011.
- Yaya, Rizal., Aji Erlangga M., & Ahim Abdurahim. “*Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontem-porer*”, Salemba Empat. Jakarta, 2009.